

Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Blimbing 1 Malang

Diana Riska

Program Studi Pendidikan Guru SD, Universitas Kanjuruhan Malang

DianaRiska@gmail.co.id

Abstract

The teacher has an important role in education, because the figure of a teacher is a key person, the personality of a good teacher is an external source in growing student motivation. This study was conducted to aims to determine the effect of the teacher's personality on learning motivation of fourth grade students in Blimbing 1 Elementary School Malang, this research is a quantitative approach, with sampling using non-probabilty sampling type of saturated sampling. Data collection techniques used were interviews and questionnaires, data analysis of this study using normality test, autocorrelation test, homogeneity test, linearity test, and hypothesis testing. Based on the research carried out, a significance value of 0.05 5 0.05 and t (count) $1,992 > t$ (table) $1,991$ was obtained which stated that H_a was accepted (H_0 rejected), So, it could be concluded that the teacher's personality had a positive and significant effect towards student learning motivation of 53.7%.

Keyword: teacher's personality, student's motivation to study

Abstrak

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan, karena *figure* seorang guru merupakan pribadi kunci, kepribadian guru yang baik merupakan sumber eksternal dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Blimbing 1 Malang, Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan *non-probabilty* sampling jenis sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket, analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji autokorelasi, uji homogenitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dihasilkan nilai signifikansi $0,05 \leq 0,05$ dan $t_{hitung} 1,992 > t_{tabel} 1,991$ yang menyatakan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak), Jadi, dapat disimpulkam bahwa kepribadian guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motiasi belajar siswa sebesar 53,7%.

Kata Kunci: Kepribadian Guru, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Kepribadian seorang guru ikut andil dalam proses pembelajaran yang memiliki relevansi dapat membantu menciptakan dan memelihara proses pembelajaran dengan baik, serta membuat siswa nyaman dan termotivasi untuk belajar guna mencapai tujuan pembelajaran. Namun, dalam proses belajar mengajar sering dijumpai siswa yang kurang memiliki motivasi untuk belajar, bisa dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tua, teman, dan juga guru. Oleh karena itu, sebagai guru hendanya memiliki kepribadian yang mampu memberikan dampak positif bagi siswa, mampu memahami siswa, memahami kebutuhan siswa, dan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sejalan dengan pernyataan oleh Ahmadi (2018: 27-28) bahwa kepribadian yang baik merupakan sumber bagi pembangunan etika dan karakter siswa, termasuk dalam menumbukan minat dan motivasi belajar. Berdasarkan observasi dilapangan yang dilakukan peneliti selama kegiatan magang 3.

Terdapat bermacam-macam motivasi siswa, terdapat siswa yang memiliki motivasi tinggi, motivasi sedang, dan siswa yang kurang memiliki motivasi. Hal tersebut diakibatkan karena peran kepribadian guru dalam pembelajaran yang kurang maksimal, seperti halnya guru tidak terbuka kepada siswa sehingga siswa tidak merasa dekat, dan guru kurang berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman bagi siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, kompetensi kepribadian guru sangat penting bagi seorang guru, karena didalamnya terdapat sikap dan perilaku guru yang baik terhadap siswa. Pada penelitian sebelumnya mengenai kepribadian guru terbukti memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan kontrol bahan ajar, kemampuan untuk mengelola pembelajaran, dan komitmen untuk melakukan pekerjaan yang baik (Hakim, 2015: 12). Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Blimbing 1 Malang, yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang kepribadian guru yang baik dan motivasi belajar siswa yang dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian kepribadian guru terhadap motivasi belajar kelas IV di SD Negeri Blimbing 1 Malang ini adalah pendekatan kuantitatif dengan paradigma sederhana, dan jumlah populasi 79 siswa yang juga merupakan sampel dalam penelitian. Jumlah tersebut terdiri dari kelas IV A sejumlah 40 siswa dan kelas IV B sejumlah 39 siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan wawancara, dimana angket kepribadian guru dan motivasi belajar siswa diberikan kepada responden yaitu siswa kelas IV, sedangkan wawancara dilakukan kepada wali kelas IV untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan kepada kepala sekolah untuk mengetahui kepribadian guru kelas IV.

Analisis data pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi komputer SPSS versi 16 *for windows*, sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji homogenitas, dan uji linieritas. Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Blimbing 1 Malang.

Ho : Tidak ada pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa Kelas IV di SD Negeri Blimbing 1 Malang.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis data dengan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 16 *for windows* yang dilakukan uji validitas dinyatakan butir soal valid dengan hasil $0.02 < 0.5$, sedangkan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* dinyatakan reliabel karena hasil uji > 0.60 . Adapun nilai rata-rata yang didapatkan, sebagai berikut:

Kelas	Kepribadian	Motivasi Belajar
	Guru	Siswa
A	71	46
B	65	43

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa semakin besar nilai kepribadian guru, maka semakin besar pula nilai motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah SD Negeri Blimbing 1 Malang menyatakan bahwa dalam kepribadian yang stabil tidak semua guru mampu menahan emosi, Serta dalam kepribadian arif juga tidak semua guru mampu bersikap terbuka yang membuat siswa merasa tidak dekat dengan guru. Wawancara yang dilakukan kepada wali kelas IV A menyatakan bahwa motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh perhatian dari orang tua, sedangkan wali kelas IV B menyatakan bahwa tidak hanya dari faktor keluarga, faktor temanpun menjadi motivasi belajar bagi siswa. Yang keduanya juga berpendapat bahwa peran guru lebih dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan hasil $0.02 < 0.05$ data dinyatakan normal, uji autokorelasi dengan hasil 1.871 dan kriteria pengujian $d_U < d < -d_U$ ($1.660 < 1.871 < 2.339$) data dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Uji homogenitas dengan hasil $3.96 \leq 3.97$ dinyatakan kriteria sampel dalam populasi adalah homogen. Uji linieritas dengan hasil $3.96 < 3.97$ dinyatakan bahwa hubungan antar variabel linier. Kemudian dilakukan uji hipotesis yang menghasilkan

Berdasarkan hasil tersebut, dihasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8.258 + 0.537X$$

Keterangan:

Y : Motivasi Belajar

a : Konstanta = 8.258

b : Koefisien X (Kepribadian Guru)
 = 0.537

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	.sig
	B	Std. Error	Beta		
1	8.258	18.356		.450	.654
(Const)					
Kep	.537	.270	.221	1.992	.050

Persamaan diatas, dapat dijelaskan bahwa konstanta (a) = 8.258 adalah besarnya pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar, jika kepribadian guru = 0 maka motivasi belajar siswa sebesar 8.258. Kemudian koefisien regresi kepribadian guru (x) = 0.537 adalah jika kepribadian guru = 1 maka motivasi belajar siswa naik sebesar 53,7%.

Selain persamaan tersebut, analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai menghasilkan taraf signifikansi sebesar $0.05 \leq 0.05$ dan $t_{hitung} = 1.992 > t_{tabel} = 1.991$. yang dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak, bahwa kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Blimbing 1 Malang, dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru memiliki peranan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa karena guru menjadi contoh, panutan, atau teladan siswa dalam belajar, meski motivasi siswa memiliki beberapa faktor baik keluarga, masyarakat, teman, dan guru. Peran yang paling menonjol adalah guru, karena bagaimana guru memanaj kelas, memahami kebutuhan siswa, memahami keinginan siswa, menanamkan karakter yang baik, dan memotivasi siswa untuk selalu belajar dan memahami kebutuhannya sebagai siswa sangat dibutuhkan, maka dari itu kepribadian guru yang positif juga akan memberi pengaruh positif terhadap proses pembelajaran di kelas.

Adapun kepribadian guru yang baik menurut Syarbini (2015) memiliki 5 indikator, diantaranya: 1) kepribadian yang mantap dan stabil, 2) kepribadian yang dewasa, 3) kepribadian yang arif, 4) kepribadian yang berwibawa, dan 5) kepribadian yang berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan. Menjadi seorang guru hendaknya mampu menjadi teladan yang baik dan contoh yang dapat membangun karakter siswa, terlebih dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai guru dengan kepribadian guru yang baik hendaknya juga memahami kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu motivasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari beberapa indikator yang dikemukakan oleh Sumantri (2015; 379), yaitu: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) Adanya penghargaan dalam kelompok; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; serta 6) Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Dalam proses pembelajaran peran guru dalam memahami siswa sangat dibutuhkan, karena bagaimana guru memanaj kelas, memahami kebutuhan siswa, memahami keinginan siswa, menanamkan karakter yang baik, dan memotivasi siswa untuk selalu belajar dan memahami kebutuhannya sebagai siswa, maka kepribadian guru yang positif juga akan memberi pengaruh positif terhadap proses pembelajaran di kelas.

Hal ini sejalan dengan pernyataan (Ahmadi, 2018: 27-28) bahwa kepribadian yang baik merupakan sumber bagi pembangunan etika dan karakter siswa, termasuk dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa kepribadian guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, bukan hanya dalam membangun sikap dan perilaku siswa, namun juga dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nastiti, 2016) menyimpulkan bahwa terlihat adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada sosok guru yang memiliki kepribadian baik, seperti kehadiran siswa yang datang tepat waktu, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa akan meningkat apabila sebagai guru mampu melaksanakan tugas, peran, dan tanggungjawabnya dengan baik, terlebih pada kompetensi kepribadian yang memang sebagai guru dinilai menjadi panutan atau sauri tauladan bagi siswa-siswiya.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan penelitian ini, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nastiti, 2018) dengan judul “Peranan Kompetensi Kepribadian Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MIS Nurul Hasanah Walbarokah Kec. Medan Marelan”. Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan jenis

penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data observasi untuk mengamati peranan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, wawancara dengan mengadakan tanya jawab terhadap sumber data (informan) yaitu kepada kepala sekolah, guru, dan siswa, serta dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa file. Terapat 2 temuan dalam penelitian ini yaitu: 1) kompetensi kepribadian yang dimiliki guru MIS Nurul Hasanah Barokah sudah baik dan sebagian besar guru telah menguasai indikator kepribadian guru sesuai ketetapan pemerintah. 2) kompetensi kepribadian guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MIS Nurul Hasanah Walbarokah, terlihat adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada sosok guru yang memiliki kepribadian baik, seperti kehadiran siswa yang datang tepat waktu, selalu mengerjakan PR, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Dalam hasil perhitungan penelitian ini nilai kepribadian guru kelas IV A = 71 dengan motivasi belajar siswa sebesar 46, dan nilai kepribadian guru kelas IV B = 65 dengan motivasi belajar sebesar 63. Selain itu dalam menarik kesimpulan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang menghasilkan nilai t_{hitung} $1.992 > 1.991$ dan nilai signifikansi $0.05 \leq 0.05$ sebagai penentu hasil hipotesis penelitian H_a diterima dengan pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 53,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Blimbing 1 Malang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di SD Negeri Blimbing 1 Malang, dihasilkannilai signifikan $0,05 \leq 0,05$ dan t_{hitung} $1,992 > 1,991$ yang menyatakan bahwa H_a diterima, dengan pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 53,7%. Jadi dapat disimpulkam bahwa kepribadian guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motiasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Blimbing 1 Malang.

SARAN

Bagi setiap guru diharapkan mengikuti kegiatan atau program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Bagi sekolah diharapkan mendukung, membantu, serta memfasilitasi guru dalam mengikuti program peningkatan kompetensinya.

Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih variatif dalam mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, R. 2018. *Profesi Keguruan (Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arif, I & Budhi. 2016. *Analisis Usabilitas Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Integrasi UGM. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.(Online). 12 (2). (Retrieved From <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/17288/11269>) diakses 4 Desember 2018.
- Arif, M. I., Rashid, A., Tahira, S. S., & Akhter, M. 2012. Personality and Teaching : An Investigation into Prospective Teachers ' Personality. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(17), 161–171. (Retrieved from http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_2_No_17_September_2012/16.pdf) diakses 24 November 2018
- Azwar, S. 2013. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharun, H. 2017. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah*.*Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 6(1), 1–26. (Retrieved from <http://ejournal.stitmuhpacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/IView/38>) diakses 3 Desember 2018
- Hakim, A. 2015. Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*, 4(2), 1–12. (Retrieved from <http://www.theijes.com/papers/v4-i2/Version-3/A42301012.pdf>) diakses 24 November 2018
- Nastiti, N. R. 2018. *Peranan Kompetensi Kepribadian Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MIs Nurul Hasanah Walbarokah Kec. Medan Marelan*. Skripsi Tidak diterbitkan. Medan: UIN Sumatra Utara
- Prawira, P. A. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Restian, A. 2015. *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi)*. Malang: UMM Press.
- Rohmah, A. B. 2017. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Sarwoko, E. 2018. *SPSS Versi 12.00 dalam Riset Pemasaran (Analisis Statistik Menggunakan SPSS 22)*. Malang: Media Nusa Creative.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, & R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. S. 2015. *Strategi Pembelajaran (Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.